

TIGA PEMAIN BARU
PSS Perkuat Lini Pertahanan

SLEMAN (KR)- PSS Sleman mencoba memperkuat lini pertahanan menuju Liga 1 2022/2023. Tiga pemain baru resmi diperkenalkan, Sabtu (23/4), yakni Marckho Sandy, Ibrahim Sanjaya dan Muhammad Ridwan.

Dengan begitu, sudah lima pemain anyar yang resmi berlabuh ke Sleman. Sebelumnya, Laskar Sembada sudah lebih dahulu mengikat sosok Fandi Eko Utomo dan gelandang muda, Hambali Tolib. Kini PSS sudah memiliki setidaknya 17 pemain, termasuk satu pemain asing, Mario Maslac.

Marckho Sandy dan Ibrahim Sanjaya didatangkan PSS untuk memperkuat sisi sayap pertahanan. Mempunyai Derry Rachman dan Bagus Nirwanto belum cukup bagi Seto Nurdiantoro mengingat padatnya jadwal kompetisi.

Sementara Muhammad Ridwan mengisi pos yang ditinggalkan Mizwar Saputra di bawah mistar gawang. Mantan penjaga gawang Madura United tersebut mungkin menjadi kiper utama PSS menyusul kemungkinan masih absennya Ega Rizky karena proses pemulihan cedera.

Nyaman dengan lingkungan di Sleman menjadi salah satu alasan, punggawa Timnas Indonesia di Piala AFF 2020, Marckho Sandy Meraudje untuk bergabung dengan PSS. Pria kelahiran Jayapura, 26 tahun ini memilih PSS sebagai pelabuhan barunya.

"Saya sudah merasa

nyaman dengan kondisi lingkungan di Sleman. Sudah sejak lama juga saya ingin bergabung di PSS. Makanya ketika ditawarkan untuk bergabung ke PSS, saya langsung tidak berfikir panjang dan langsung berangkat," kata Marckho.

Rekannya di Timnas Indonesia, Fachrudin Arian-to berperan atas kepindahannya dari Borneo FC ke PSS Sleman. Fachrudin yang juga pemain yang pernah membela PSS, memberikan banyak informasi mengenai tim pujaan Slemania dan Brigata Curva Sud (BCS) tersebut.

"Sebelum bergabung di PSS, saya sudah mencari informasi melalui Fachrudin ketika kami melakukan pemusatan latihan di Turki jelang persiapan piala AFF kemarin. Dari situlah saya mendapatkan informasi mengenai PSS," tambahnya.

Marckho tak sabar untuk segera bermain di Stadion Maguwoharjo dihadapan puluhan ribu Sleman Fans. "Sleman Fans saya melihatnya sangat bagus. Pertama kali bermain di Maguwoharjo, melihat antusiasme supporter bisa menjatuhkan lawan. Harapannya untuk kompetisi besok sudah bisa dihadiri supporter agar bisa menambah semangat bermain berkali-kali lipat," sambung Marckho.

Antusiasme pun ditunjukkan Muhammad Ridwan. Penjaga gawang 31 tahun ini berambisi untuk dapat menempati posisi kiper utama.



SASSUOLO VS JUVENTUS
'Si Nyonya Tua' Mencari Aman

SASSUOLO (KR)- Pekan ke-34 Liga Serie A Italia, Sassuolo menjamu Juventus di Stadion Mapei, Selasa (26/4) dini hari WIB. Dibanding tuan rumah yang berharap bisa memperbaiki peringkat di papan tengah klasemen, 'Si Nyonya Tua' datang untuk mencari aman dari kejaran AS Roma di posisi empat besar.

Hingga giornata-33, Juventus masih bertengger di peringkat empat klasemen sementara (nilai 63). Hanya terpaat empat poin dari Napoli di posisi tiga, tapi juga cuma berjarak lima angka di depan AS Roma. *La Vecchia Signora* pastinya tak ingin diganggu pasukan 'Serigala Roma' yang kendati inkonsisten namun bisa menjadi sangat garang. Demi memastikan hal itu, Leonardo Bonucci dan kawan-kawan harus terus mendulang *tre punti*.

Di sisi lain, Sassuolo seperti tengah berada di persimpangan jalan. Tim besutan Roberto De Zerbi yang kini menempati peringkat 10 klasemen (nilai 46), dipastikan aman dari kemungkinan degradasi. Tetapi untuk turut bersaing memperebutkan

tiket ke zona Liga Europa (peringkat enam), seperti sudah terlalu jauh panggang dari api. Nilai yang mereka kumpulkan terpaat sepuluh poin dari Lazio, Fiorentina dan Roma yang ada di posisi tujuh, enam dan lima.

Secara matematis memang masih memungkinkan, dengan kompetisi yang masih menyisakan lima pertandingan. Namun, untuk menyapu bersih lima pertandingan sekaligus mengharap para kompetitor selalu bernasib apes, sepertinya tidak realistis. Justru ini kesempatan bagi Giacomo Raspadori dan kompanyon untuk menunjukkan kapasitas terbaik mereka, mengingat saat ini pun banyak pemain *Neroverdi* yang dilirik klub-klub besar. Raspadori sendiri termasuk yang sangat

diminati Juventus. Rumornya, Raspadori diplot untuk menggantikan Paulo Dybala, setelah penyerang asal Argentina tersebut tak kunjung bersedia meneken perpanjangan kontrak yang disodorkan manajemen 'Si Nyonya Tua'. Sadar Dybala akan memilih

hengkang, *Bianconeri* bergerak mencari pengganti. Dari sejumlah nama yang dinominasikan, Raspadori termasuk calon paling kuat. Dalam wawancara dengan *La Gazzetta dello Sport*, Raspadori terust

terang mengaku bahagia dihubung-hubungkan dengan Juventus. "Apakah minat Juve membuat saya bangga? Tentu saja ya. Nama saya untuk transfer ke Juve atau ke klub besar lainnya. Ambisi saya adalah bermain di sana, di level itu," ucap penyerang berusia 22 tahun tersebut. "Jika saya berhasil, itu berkat

Sassuolo, klub yang telah membuat saya berkembang dalam segala hal," tegasnya. Tentu saja dirin ya masih harus menunjukkan kompetensi dan laga ini menjadi salah satu ajang pembuktian.

Kedua kubu hadir ke pertandingan ini dengan kondisi mental berbeda. Sabtu (16/4) lalu, Sassuolo kalah 0-1 dari tuan rumah Cagliari. Pada hari yang sama Juventus di kandang sendiri melibas Fiorentina dengan skor 2-0 pada leg kedua semifinal Coppa Italia. Hanya saja, di Serie A, dalam lawatan terakhir ke Cagliari, Minggu (10/4), Dusan Vlahovic cs kalah 1-2. Artinya, untuk laga tandang, 'Nyonya Tua' masih sering kesulitan meski menghadapi tim semenjana (Cagliari peringkat 17).

Mencermati rekam jejak pertemuan kedua kubu, Juve memang lebih superior. Dalam 18 pertemuan teraktual, mencatatkan 13 kemenangan, seri tiga kali dan baru dua kali menelan kekalahan. Terakhir kali kedua tim saling bertarung awal tahun ini pada babak perempatfinal Coppa Italia. Kala itu, *Bianconeri* menang 2-1. Bagaimana kali ini, menantik dinanti. (Linggar)



JALIN KERJA SAMA DENGAN AAU
PDBI Ingin Drumband Semakin Maju

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) DIY menjalin kerja sama dengan Akademi Angkatan Udara (AAU) demi terus memajukan pembinaan cabang olahraga (cabor) ini. Salah satunya dengan menempatkan Gubernur AAU sebagai dewan pembina dalam struktur organisasi Pengda PDBI DIY.

Ketua Umum (Ketum) Pengda PDBI DIY, Surya Wijaya kepada KR di Yogya, Minggu (24/4) menjelaskan, dasar komunikasi dan kerja sama dengan AAU ini adalah kedua belah pihak memiliki tim drumband/marchingband. Dengan adanya kesamaan ini, maka jelas menjadi modal utama untuk bisa bekerjasama saling menguatkan pembinaan olahraga ini di DIY.

"Kami telah berkomunikasi langsung dengan Gubernur AAU, Marsda TNI Eko D Indarto SIP MTr (Han) pada Jumat



Gubernur AAU, Marsda TNI Eko D Indarto SIP MTr (Han) diapit Ketua Pengda PDBI DIY(kiri) dan Ketua Harian Pengda PDBI DIY.

(22/4) lalu dan beliau menyambut baik keinginan dan kerjasamanya ini. Bahkan beliau, selaku Gubernur AAU juga bersedia menjadi dewan pembina Pengda PDBI DIY secara *ex officio*, agar kerja sama ini bisa terus berlanjut," kata Surya Wijaya.

Surya mengatakan, nantinya AAU yang memiliki tim march-

ing band bisa menguatkan program pembinaan dan pemasyarakatan cabor ini di DIY. "Atlet PDBI DIY bisa menimba ilmu dengan tim marching band AAU. Dengan demikian, diharapkan secara prestasi drumband DIY akan terangkat dan menjadi yang terbaik di Indonesia," jelasnya.

Kerja sama ini juga diharapkan bisa ikut memasyarakatkan olahraga drumband di DIY. Beberapa kegiatan drumband berskala nasional saat ini tengah disiapkan untuk bisa digelar secara terbuka guna ikut mendukung pariwisata di DIY setelah sempat terhenti akibat pandemi Covid-19.

Dengan adanya kegiatan drumband bersama, antara PDBI DIY dan AAU, diharapkan dapat menjadi daya tarik baru pariwisata DIY.

Sementara itu Gubernur AAU, Marsda TNI Eko D Indarto SIP MTr (Han) juga menyambut baik kerjassama dengan PDBI DIY ini. Baginya, komunikasi antara AAU dengan PDBI DIY ini nantinya dapat secara nyata membangun pembinaan drumband DIY secara khusus dan pariwisata DIY secara umumnya. "udah-mudahan kolaborasi ini bisa ikut membangun olahraga dan pariwisata DIY," ucapnya. (Hit)

MENANG ADU PENALTI LAWAN VALENCIA
Real Betis Kampiun 'Copa del Rey'

SEVILLA (KR) - Real Betis menjadi kampiun baru kompetisi *Copa del Rey* atau Piala Raja Spanyol, setelah dalam final mengalahkan Valencia lewat adu penalti di Estadio La Cartuja, Minggu (24/4) dini hari WIB.

Satu pemain Valencia yang gagal memasukkan bola dalam adu penalti telah membawa Betis menjuarai kompetisi ini.

Setelah selama 120 menit kedua tim bermain 1-1, sehingga laga terpaksa dilanjutkan dengan adu penalti. Tak ada gol pada babak kedua dan selama 2x15 menit babak tambahan.

Kedua gol tercipta pada babak kedua. Borja Iglesias membawa Real Betis unggul 1-0 pada menit ke-11, namun disamakan pada menit 30 oleh Hugo Duro.

Betis yang bertindak sebagai tuan rumah dalam pertandingan tersebut bermain lebih dominan dengan menguasai 64 persen penguasaan bola, tapi

untuk urusan melepaskan upaya gol sedikit di bawah lawannya. Betis melepaskan 14 upaya yang empat di antaranya tepat sasaran, sedangkan Valencia 14 upaya yang empat di antaranya *on target*.

Dilansir Antara, dalam adu penalti, hanya Yunus Musah yang tidak berhasil memasukkan bola sehingga Valencia takluk 4-5 kepada Real Betis dalam adu penalti ini.

Kelima penendang penalti Betis yang terdiri dari Willian Jose, Joaquin, Andres Guardado, Cristian Tello dan Juan Miranda, sukses menjalankannya peran. Sementara hanya empat penendang penalti Valencia yang berhasil menjalankan tugasnya. Mereka adalah Carlos Soler, Uros Racic, Goncalo Guedes, dan Jose Gaya.

Khusus bagi Joaquin, pemain Real Betis ini akhirnya mengangkat lagi trofi Copa del Rey setelah melakukan hal serupa 17 tahun silam. (Lis)

BAYU PRASETYO
Mundur dari PASI Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Kendati secara prinsip tetap ingin bertahan membela Gunungkidul dalam kompetisi olahraga, atlet jalan cepat Bayu Prasetyo secara resmi sudah mengajukan pengunduran diri dari Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Gunungkidul.

Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi jika tidak mendapatkan pekerjaan pokok di daerahnya. Ada lima langkah untuk mutasi atlet, pengajuan mundur dari klub, PASI, KONI kabupaten, Pengda PASI dan KONI DIY. Sekarang ini baru tahap III, tahap mundur dari klub dan PASI sudah menyetujui. "Sekarang ini proses pengajuan pengunduran diri ke KONI Gunungkidul lewat PASI," kata Bayu Prasetyo yang tinggal di Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen, Minggu (24/4).

Proses mutasi ini dilakukan sehubungan pada Agustus nanti akan ada



Bayu Prasetyo SPd

kejuraan nasional atletik, sehingga jika sekitar bulan Juli belum ada kejelasan masa depannya di Gunungkidul tentu akan melanjutkan proses mutasi sampai KONI DIY agar dapat bergabung dengan daerah lain dalam Kejurnas.

Meski sudah mengajukan pengunduran diri, dirinya juga melakukan komunikasi dengan Ketua Umum KONI Gunungkidul Drs Jarot Budi Santoso, tentang nasibnya, perkembangan atletik dan juga masalah tidak dipertandingkannya dalam cepat dalam Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY di Sleman.

"Mudah-mudahan ada akomodasi pekerjaan untuk saya, sehingga tetap dapat membela Gunungkidul atau DIY, dan ikut mengembangkan prestasi atletik yang potensinya cukup bagus," pungkasnya. (Ewi)

JAKARTA (KR)- Salah satu legenda bulutangkis Indonesia, Susy Susanti berpendapat, persaingan sektor tunggal putri dunia saat ini semakin sengit. Beberapa negara tetangga pun telah memiliki sejumlah pemain tunggal putri yang disegani di gelanggang internasional.

Induk organisasi olahraga bulutangkis Indonesia (PBSI) perlu mencari jalan keluar agar para srikandi bulutangkis 'Merah Putih' dapat merebut medali emas di SEA Games atau Asian Games.

"Pada sektor tunggal putri banyak pemain hebat dari Asia yang membuat persaingan kian ketat. Kita perlu kerja ekstra keras agar mendapatkan medali," kata Susy menanggapi peluang para pebulutangkis putri Indonesia pada dua pesta olahraga di kawasan Asia tersebut, melalui laman Komite Olimpiade Indonesia (KOI).

Susy Susanti yang tercatat sebagai juara pada kategori beregu putri di SEA Games 1987, 1989, 1991, 1993, dan 1995, mencatat ada sembilan negara Asia yang mengalami perkembangan pesat pada sektor putri. "Berdasarkan peringkat dunia dan turnamen, selain China,



Susi Susanti

Jepang, dan Korea Selatan, juga ada Taiwan, Thailand, India, Hong Kong, Singapura, dan Malaysia," papar peraih medali emas Olimpiade Barcelona 1992 ini. dilansir Djarumbadminton.com.

KOI mencatat, medali emas SEA Games terakhir diraih pebulutangkis putri Indonesia pada SEA Games 2013, Bellaetrix Manuputty mengalahkan wakil Thailand, Busanan Ongbamrungphan, 9-21, 21-13, 21-13.

Sementara, di Asian Games, Indonesia hanya sekali meraih medali emas, sekitar 60 tahun lampau, tepatnya pada Asian Games 1962 di Jakarta. Minarni Soedaryanto keluar sebagai juara setelah memenangi partai *all Indonesian finals* atas Corry Kawilarang.

Banyak faktor penyebab hingga sektor tunggal putri Indonesia ketinggalan dari negara-negara lain. Satu di antaranya adalah jumlah pemain putri yang kalah jumlah peminat ketimbang dengan putra. "Kita belum memiliki talenta sebanyak putra. Ini menjadi salah satu faktor awal yang berujung pada lambatnya regenerasi jika dibandingkan tunggal putra maupun ganda putra," ujarnya.

Menurut Susy, PP PBSI telah mempersiapkan beragam program pembinaan untuk memutar roda regenerasi pemain bulutangkis di Tanah Air. "Saya yakin PBSI telah menyiapkan program pembinaan pada semua nomor, tidak hanya pada sektor putri semata. Kita perlu kerja keras untuk menghasilkan generasi penerus dan kembali mencetak prestasi di level dunia," jelasnya. (Rar)